

Analisis Pengaruh Quick Ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Equity (ROE), Terhadap Nilai Perusahaan (PER) Pada Perusahaan Sub Sektor Iron & Steel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024

Fatimatul Khairunnisa¹⁾, Dedi Nur Fadjri²⁾, Marsela Oktafia Ramadani³⁾, Muhamad Nur Arif⁴⁾, Bambang Hermawan⁵⁾

^{1,2,3,4,5} Universitas Primagraha, Indonesia

Email: fatimatulkhairunnisa1@gmail.com¹, dedi290180@gmail.com², selaoktafiaa@gmail.com³, firmansyaharip312@gmail.com⁴, bambanghermawan@upg.ac.id⁵

Abstract: *This study aims to analyze the influence of the Quick Ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER), and Return on Equity (ROE) on firm value—proxied by the Price-Earnings Ratio (PER)—in iron and steel sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. A quantitative method with an associative approach was employed, utilizing secondary data from the financial statements of iron and steel sub-sector companies for the 2020–2024 period. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 9 companies and a total of 45 observations, which were analyzed via panel data regression using EViews software. The results indicate that QR, DER, and ROE—both simultaneously and partially—have a significant effect on firm value. The novelty of this study lies in its use of a combination of liquidity, capital structure, and profitability variables within the iron and steel sub-sector, covering the most recent period.*

Abstrak : *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Quick Ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Equity (ROE) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Price Earning Ratio (PER) pada perusahaan subsektor iron & steel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan subsektor iron & steel periode 2020–2024. Sampel penelitian ditentukan melalui teknik purposive sampling sebanyak 9 perusahaan dengan total 45 observasi, dan dianalisis menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews. Hasil penelitian menunjukkan bahwa QR, DER, dan ROE secara simultan maupun parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Keterbaruan penelitian ini terletak pada penggunaan kombinasi variabel likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas pada subsektor iron & steel dengan periode terbaru.*

Keywords : *Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Price Earning Ratio, Firm Value.*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator penting yang digunakan investor untuk menilai kinerja dan prospek suatu perusahaan di pasar modal. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mempertahankan keberlangsungan usahanya di masa mendatang. Dalam perspektif manajemen keuangan, tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui

peningkatan nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola sumber daya dan kebijakan keuangannya secara efektif agar mampu meningkatkan persepsi positif investor terhadap perusahaan.

Menurut Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, informasi yang disampaikan melalui laporan keuangan dapat menjadi sinyal bagi investor mengenai kondisi dan prospek perusahaan di masa depan. Dalam perspektif *signaling theory*, perusahaan yang mampu menunjukkan kinerja keuangan yang baik akan memberikan sinyal positif kepada pasar sehingga dapat meningkatkan minat investor dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, *trade-off theory* menjelaskan bahwa perusahaan perlu menentukan struktur modal yang optimal melalui keseimbangan antara manfaat penggunaan utang dan risiko keuangan yang ditimbulkannya untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Subsektor *iron & steel* merupakan salah satu subsektor strategis dalam sektor industri dasar dan kimia yang memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan nasional. Produk baja digunakan dalam berbagai sektor seperti konstruksi, infrastruktur, otomotif, energi, dan manufaktur. Tingginya pembangunan infrastruktur di Indonesia menyebabkan kebutuhan terhadap produk baja terus meningkat. Namun demikian, selama periode 2020–2024 perusahaan subsektor *iron & steel* menghadapi berbagai tantangan, seperti dampak pandemi COVID-19, fluktuasi harga bahan baku, ketidakpastian ekonomi global, serta perubahan permintaan pasar yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Kondisi tersebut menyebabkan terjadinya fluktuasi nilai perusahaan yang tercermin melalui *Price Earning Ratio* (PER). PER merupakan salah satu indikator yang menunjukkan bagaimana pasar menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa mendatang. Tingginya PER mencerminkan optimisme investor terhadap prospek pertumbuhan perusahaan, sedangkan rendahnya PER menunjukkan adanya keraguan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor fundamental yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas.

Likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Quick Ratio* (QR), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan. Tingkat likuiditas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang memadai dalam memenuhi kewajiban lancarnya sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor. Struktur modal diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), yang menggambarkan perbandingan antara total utang dan modal sendiri dalam pendanaan perusahaan. Penggunaan utang yang optimal dapat membantu perusahaan meningkatkan aktivitas operasional dan ekspansi usaha, namun penggunaan utang yang berlebihan juga dapat meningkatkan risiko keuangan. Sementara itu, profitabilitas diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE), yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal yang dimiliki pemegang saham.

Penelitian mengenai pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Nurfaizah dan Pamungkas (2022) menemukan bahwa *Quick Ratio* (QR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dapat meningkatkan kepercayaan investor. Namun, Kusuma et al. (2024) menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena investor lebih memperhatikan prospek pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan dibandingkan tingkat likuiditasnya. Selain itu, beberapa penelitian menemukan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena tingginya aset lancar yang tidak dimanfaatkan secara produktif dapat menurunkan efisiensi perusahaan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya inkonsistensi empiris mengenai pengaruh *Quick Ratio* terhadap nilai perusahaan.

Pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan perbedaan temuan. Putri dan Utiyati (2020) menemukan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena penggunaan utang yang optimal dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam melakukan ekspansi usaha. Sebaliknya, Alvian dan Munandar (2022) menemukan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Beberapa penelitian lainnya menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena tingginya tingkat utang meningkatkan risiko kebangkrutan dan menurunkan kepercayaan investor. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan masih memerlukan pengujian lebih lanjut.

Hasil penelitian mengenai *Return on Equity* (ROE) juga menunjukkan ketidakkonsistenan. Putri dan Utiyati (2020) menemukan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena kemampuan perusahaan menghasilkan laba menjadi sinyal positif bagi investor. Namun, Susilowati et al. (2023) menemukan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan masih belum memberikan kesimpulan yang konsisten pada berbagai sektor industri. Di sisi lain, penelitian oleh Yahya & Muhammad Nur Fietroh. (2021) menemukan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas tidak selalu direspons positif oleh pasar, karena investor juga mempertimbangkan faktor lain seperti risiko perusahaan, struktur modal, dan keberlanjutan laba perusahaan.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian terdahulu tersebut, masih terdapat research gap mengenai pengaruh *Quick Ratio* (QR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian yang secara khusus mengkaji perusahaan subsektor iron & steel masih relatif terbatas dibandingkan penelitian pada sektor manufaktur secara umum.

Keterbaruan (novelty) penelitian ini terletak pada pengujian simultan pengaruh *Quick Ratio* (QR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan subsektor *iron & steel* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan serta menjadi referensi bagi investor dan manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan peningkatan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Quick Ratio* (QR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan subsektor *iron & steel* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif digunakan untuk menganalisis hubungan serta pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari *Quick Ratio* (QR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE), sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER).

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor *iron & steel* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Data penelitian diperoleh melalui laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan secara resmi melalui situs Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data panel karena menggabungkan data cross section dan time series selama periode penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor *iron & steel* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor *iron & steel* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait variabel *Quick Ratio* (QR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER). Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sebanyak 9 perusahaan dengan total 45 observasi data panel selama periode penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan laporan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan variabel penelitian. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak EViews versi 12.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER). PER digunakan untuk mengukur bagaimana pasar menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Variabel independen terdiri dari *Quick Ratio* (QR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE). *Quick Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang dibandingkan modal sendiri, sedangkan *Return on Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal pemegang saham.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode regresi data panel. Regresi data panel digunakan karena penelitian menggabungkan data perusahaan (*cross section*) dan data waktu (*time series*). Model regresi data panel yang digunakan terdiri dari *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Pemilihan model terbaik dilakukan melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji *Lagrange Multiplier* (LM).

Persamaan regresi data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PER = \alpha + \beta_1 QR + \beta_2 DER + \beta_3 ROE + e$$

Keterangan:

- *PER = Price Earning Ratio*
- α = *Konstanta*
- $\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = *Koefisien regresi*
- *QR = Quick Ratio*
- *DER = Debt to Equity Ratio*
- *ROE = Return on Equity*
- *e = Error term*

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (*Adjusted R-Squared*). Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Sementara itu, koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dalam model penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-

masing variabel penelitian, yaitu *Quick Ratio* (QR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER).

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Maximum	Minimum	Standar Deviasi
PER	17.54231	98.23000	-15.42000	24.51672
QR	1.62458	8.21340	0.11230	1.78541
DER	1.43827	5.76210	0.21450	1.19236
ROE	0.08745	0.42680	-0.31520	0.15427

Sumber: Data Sekunder yang di Olah menggunakan EViews 13 (2026)

Berdasarkan Tabel 1, nilai rata-rata *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 17,54231 menunjukkan bahwa perusahaan subsektor *iron & steel* memiliki tingkat penilaian pasar yang cukup fluktuatif selama periode penelitian. Nilai maksimum PER sebesar 98,23000 menunjukkan adanya perusahaan yang memperoleh respon positif dari investor, sedangkan nilai minimum sebesar -15,42000 menunjukkan adanya perusahaan yang mengalami penurunan laba sehingga memengaruhi persepsi pasar terhadap perusahaan.

Variabel *Quick Ratio* (QR) memiliki nilai rata-rata sebesar 1,62458 yang menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki rata-rata sebesar 1,43827 yang menunjukkan bahwa perusahaan masih menggunakan utang sebagai sumber pendanaan operasional perusahaan. Sementara itu, *Return on Equity* (ROE) memiliki rata-rata sebesar 0,08745 yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba masih mengalami fluktuasi selama periode penelitian.

Penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan tiga pendekatan model, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Untuk menentukan model terbaik dilakukan uji Chow, uji Hausman, dan uji *Lagrange Multiplier* (LM). Uji Chow dilakukan untuk menentukan model terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM).

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.625740	(8,33)	0.1552
Cross-section Chi-square	14.951816	8	0.0601

Sumber: Output EViews 13 (2026)

Berdasarkan Tabel 2, nilai probabilitas *Cross-section F* sebesar 0,1552 lebih besar dari 0,05 sehingga model yang lebih tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM). Uji Hausman dilakukan untuk menentukan model terbaik antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM).

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.077572	3	0.0071

Sumber: Output EViews 13 (2026)

Berdasarkan Tabel 3, nilai probabilitas sebesar 0,0071 lebih kecil dari 0,05 sehingga *Fixed Effect Model* lebih baik dibandingkan *Random Effect Model*. Uji Lagrange Multiplier digunakan untuk menentukan model terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM).

Tabel 4. Hasil Uji Lagrange Multiplier

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	0.045224 (0.8316)	0.187983 (0.6646)	0.233207 (0.6292)

Sumber: Output EViews 13 (2026)

Berdasarkan Tabel 4, nilai probabilitas *Breusch-Pagan* sebesar 0.233207 lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terdapat efek random dalam model penelitian. Oleh karena itu, *Common Effect Model* (CEM) dipilih sebagai model regresi data panel yang paling sesuai digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil estimasi menggunakan *Common Effect Model* (CEM), diperoleh hasil regresi sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	21.69658	7.614808	2.849261	0.0068
QR	0.864837	0.196045	4.411427	0.0001
DER	11.76495	3.189154	3.689049	0.0007
ROE	-148.1021	37.55285	-3.943831	0.0003
R-squared	0.468128			
Adjusted R-squared	0.429210			
F-statistic	12.02872			
Prob(F-statistic)	0.000009			

Sumber: Output EViews 13 (2026)

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$PER = 21.69658 + 0.864837(QR) + 11.76495(DER) - 148.1021(ROE)$$

Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel *Quick Ratio* (QR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan selama periode penelitian. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Quick Ratio* (QR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai probabilitas

sebesar 0,0001 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan menjadi salah satu pertimbangan investor dalam menilai kondisi perusahaan. Likuiditas yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Pada perusahaan subsektor iron & steel, kemampuan menjaga likuiditas menjadi sangat penting mengingat industri ini memiliki kebutuhan modal kerja yang besar serta siklus produksi yang relatif panjang. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik akan dipandang memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menjaga kelangsungan operasional dan menghadapi ketidakpastian pasar. Berdasarkan signaling theory, kondisi tersebut menjadi sinyal positif bagi investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurfaizah & Pamungkas (2022) yang menemukan bahwa Quick Ratio berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menjadi salah satu pertimbangan investor dalam menilai perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai probabilitas sebesar 0,0007 atau lebih kecil dari 0,05. Penggunaan utang yang optimal dapat membantu perusahaan meningkatkan kegiatan operasional dan ekspansi usaha. Namun demikian, perusahaan tetap perlu memperhatikan risiko penggunaan utang agar tidak menimbulkan tekanan keuangan yang berlebihan. Industri baja merupakan industri yang bersifat padat modal sehingga perusahaan memerlukan sumber pendanaan yang besar untuk melakukan investasi pada aset tetap maupun pengembangan kapasitas produksi. Oleh karena itu, penggunaan utang dalam batas yang wajar justru dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan usaha.

Temuan ini sejalan dengan trade off theory yang menyatakan bahwa penggunaan utang sampai pada tingkat tertentu dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui manfaat penghematan pajak (tax shield). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Cahyaningtyas & Avri (2023) yang menemukan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Return on Equity (ROE) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai probabilitas sebesar 0,0003 atau lebih kecil dari 0,05. Meskipun koefisien regresi menunjukkan arah negatif, profitabilitas tetap menjadi salah satu indikator penting yang diperhatikan investor dalam menilai kinerja perusahaan. Meskipun secara teori profitabilitas yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan, hasil penelitian ini menunjukkan arah hubungan yang negatif. Kondisi tersebut dapat terjadi karena peningkatan ROE tidak selalu berasal dari meningkatnya laba perusahaan, tetapi juga dapat disebabkan oleh menurunnya nilai ekuitas akibat tingginya penggunaan utang.

Selain itu, pada subsektor iron & steel investor cenderung lebih memperhatikan prospek pertumbuhan jangka panjang dan stabilitas perusahaan dibandingkan tingkat profitabilitas jangka

pendek. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Susilowati, D.; Juwari, J.; Khairunisa (2023) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak selalu mampu meningkatkan nilai perusahaan pada seluruh sektor industri.

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa *Quick Ratio* (QR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai Prob(*F-statistic*) sebesar 0,000009 atau lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas merupakan faktor penting yang memengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan subsektor *iron & steel*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan satu indikator keuangan saja, tetapi juga memperhatikan kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh dalam mengambil keputusan investasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Quick Ratio* (QR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan subsektor *iron & steel* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel menggunakan *Common Effect Model* (CEM), diperoleh bahwa *Quick Ratio* (QR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas merupakan faktor penting yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan subsektor *iron & steel*. Secara simultan, *Quick Ratio* (QR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset lancar, penggunaan struktur modal yang optimal, serta kemampuan menghasilkan laba dapat memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan di pasar modal. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan kajian manajemen keuangan, khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan pada subsektor *iron & steel*. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi serta bagi manajemen perusahaan dalam menyusun kebijakan keuangan yang mampu meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

aji Prakoso, A. H. (2022). Pengaruh Price Earnings Ratio, Quick Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Return On Equity Sebagai Variabel . *Student Online Journal* .

- Ayuningtyas, W. (2025). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2023.
- Chelsea Cindy, I. S. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks Saham Infobank-15 Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Emba*.
- Dwi Susilowati, J. D. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity dan Return On Equity terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Geonomi*.
- Hermanto, Y. (2023). Faktor – Faktor Rasio Keuangan Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Non Performing Loan Sebagai Variabel Moderasi. 265-275.
- Hesti Fransiska, B. H. (2025). Pengaruh Quick Ratio, Profitabilitas, Der Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2023. *Economics And Digital Business Review*, 1121 - 1133.
- Houston, E. F. (2004). *Fundamentals Of Financial Management* . Florida: Thomson South Western.
- Jessica Anggraini Agustinea, V. S. (2024). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity Dan Current Ratio terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Arimbi (Applied Research In Management And Business)*.
- Kusuma, I. C., Gursida, H., & Indrayono, Y. (2025). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Kebijakan Dividen. 160.
- Merien Savira, R. F. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*.
- Michael C. Jensen, W. H. (2000). *Theory Of The Firm : Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure*. P. 56.
- Muhamad Syambas, A. D. (2024). Pengaruh Quickratio, Debttoequityratio, Returnonasset Dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Basic Material Industri Wadah Dan Kemasan Tahun 2019-2023). *Jurnal Cendekiai Lmiah*.
- Muhammad Rafi Triyanto, S. N. (2025). Pengaruh Return On Equity, Quick Ratio, Dan Debt To Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan sektor Teknologi Di Bei Periode 2022–2024. *Jurnal Bisnis Kreatif Dan Inovatif*.
- Myers, S. C. (1984, July). Capital Structure Puzzle.
- Ni Kadekyuniparmini, I. W. (2025). Pengaruh kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia .
- Nurfaizah, L. D. (2022). Analisis Pengaruh Quick Ratio, Leverage Dan rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Competency Of Bussines*.

- Rahman Rusdi Hamidy, I. G. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Rahmawati, M. N. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Return On Equity Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022).
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Karawang: Saba Jaya.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Statistik pasar modal Indonesia*. Diakses dari [Otoritas Jasa Keuangan](#)
- Cahyaningtyas, N. W., & Avri, L. (2023). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol 3 No 2(2), 111–122.
- Nurfaizah, N., & Pamungkas, L. D. (2022). Analisis Pengaruh Quick Ratio, Leverage dan Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Competency of Business*, 6(01), 116–129.
- Susilowati, D.; Juwari, J.; Khairunisa, D. S. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity dan Return on Equity terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 14(2), 213–222.
- Yahya, K., & Muhammad Nur Fietroh. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA) Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 57–64.